

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI
HIPERTENSI DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
ANTIHIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI
DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM
RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

**Oleh :
Belina Metri Lidiasari
NIM : 702015049**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI HIPERTENSI DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Belina Métri Lidiasari
NIM : 702015049

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 8 Februari 2019

Menyetujui


drg. Putri Erlva, M.Kes
Pembimbing Pertama


dr. Nyayu Fitriani, M.Bmd
Pembimbing Kedua


Dekan
Fakultas Kedokteran
dr. Yanti Rosita, M.Kes

NBM/NIDN.060357101079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya ataupun pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Febuari 2019
Yang membuat pernyataan



(Belina Metri Lidiasari)
NIM. 702015049

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Hipertensi dengan Kepatuhan dalam Minum Obat Antihipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Belina Metri Lidiasari
NIM : 702015049
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet dan media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 8 Februari 2019
Yang Menyetujui,


702015049

ABSTRAK

Nama : Belina Metri Lidiasari

Program Studi : Kedokteran

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan mengenai Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

Hipertensi menempati peringkat ke 2 dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di rumah sakit di Indonesia dengan prevalensi sebesar 4,67%. Prevalensi hipertensi di kota Palembang pada tahun 2014 adalah sebesar 14,4%. Rendahnya kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi berpotensi meningkatkan komplikasi penyakit jantung dan pengetahuan pasien tentang hipertensi dibutuhkan dalam mencapai kepatuhan yang lebih tinggi sehingga tidak terjadinya komplikasi yang tidak diinginkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mengenai hipertensi dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada penderita hipertensi. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang berobat di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada bulan Oktober-November 2018. Pengambilan sampel dengan cara secara *non-probability sampling* dengan metode *consecutive sampling* didapatkan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 94 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Distribusi penderita hipertensi kebanyakan memiliki pengetahuan yang rendah (64.9%) dan penderita hipertensi yang memiliki kepatuhan yang rendah sebanyak (61.7%). Didapatkan dari analisis bivariat menggunakan Chi-Square nilai $p = 0.001$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat.

Kata kunci : Hipertensi, Pengetahuan, Kepatuhan

ABSTRACT

Name : Belina Metri Lidiasari

Study Program : Medical

Title : Relationship between the level of knowledge and adherence antihypertensive drugs in hypertensive patients in the internal medicine clinic at Muhammadiyah Hospital in Palembang

Hypertension is ranked 2nd out of the 10 most diseases in outpatients in hospitals in Indonesia with a prevalence of 4.67%. The prevalence of hypertension in Palembang in 2014 was 14.4%. Low adherence to the treatment of hypertension has the potential to increase complications of heart disease and the patient's knowledge of hypertension is needed in achieving higher compliance so that unwanted complications do not occur. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge hypertension and adherence to taking antihypertensive drugs in patients with hypertension. The type of this research is observational analytic with cross sectional research design. The population in this study were all hypertensive patients who were treated at the Muhammadiyah Hospital Palembang in October-November 2018. Sampling by means of non-probability sampling with consecutive sampling method showed that the number of samples of this study was 94 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Most distribution of hypertension sufferers have low knowledge (64.9%) and hypertension sufferers who have low compliance (61.7%). Obtained from bivariate analysis using Chi-Square $p = 0.001$. So it can be concluded that there is a significant relationship between the level of knowledge and compliance with medication.

Keywords: Hypertension, Knowledge, Compliance

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT. karena atas berkat dan rahmat Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasullulah Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada penyusunan skripsi ini saya banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada.

1. Drg. Putri Erlyn, M.Kes dan dr. Nyayu Fitriani, M.Bmd selaku pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. dr. Adhi Permana, Sp.PD selaku penguji.
3. Pihak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang telah memperbolehkan saya melakukan penelitian di tempatnya untuk memperoleh data yang saya perlukan.
4. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan berupa material dan moral serta dukungannya selama ini.
5. Sahabat seperjuangan di Fakultas Kedokteran yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT. membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi kita semua serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Palembang, Febuari 2019

Belina Metri Lidiasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIK ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Hipertensi	7
2.1.2 Etiologi dan Klasifikasi Hipertensi	8
2.1.3 Patogenesis Hipertensi	11
2.1.4 Gambaran Klinis	14
2.1.5 Diagnosis	14
2.1.6 Penatalaksanaan	16
2.1.7 Komplikasi	23
2.1.8 Pengetahuan	24
2.1.9 Kepatuhan	30
2.2 Kerangka Teori	32
2.3 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.3.1 Populasi	33
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel Penelitian	34
3.3.3 Cara Pengambilan Sampel	35
3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	35
3.4 Variabel Penelitian	35
3.4.1 Variabel Dependent	35

3.4.2 Variabel Independent	35
3.5 Definisi Operasional	36
3.6 Cara Pengumpulan Data	36
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	37
3.8 Alur Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	40
4.2 Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	59
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi untuk usia ≥ 18 tahun	10
Tabel 2.2 Definisi dan Klasifikasi Tekanan Darah	10
Tabel 2.3 Obat-obat Antihipertensi	23
Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional.....	36
Tabel 4.1 Distribusi dan Frekuensi Penderita Hipertensi	41
Tabel 4.2 Distribusi dan Frekuensi Derajat Hipertensi	41
Tabel 4.3 Obat-obat antihipertensi yang dikonsumsi oleh responden.....	42
Tabel 4.4 Distribusi dan Frekuensi Tingkat pengetahuan	43
Tabel 4.5 Distribusi dan Frekuensi Kepatuhan Minum Obat	43
Tabel 4.6 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat	44

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Modifikasi Gaya Hidup untuk Penderita Hipertensi	21
Bagan 2.2 Tatalaksana Penderita Hipertensi Berdasarkan Umur dan Penyakit Pernyertanya.....	22
Bagan 2.3 Kerangka Teori.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Kuesioner Penelitian.....	57
Lembar Penjelasan Mengenai Penelitian.....	63
Lembar Informed Consent.....	64
Hasil Analisis Data.....	65
Data Dasar Penelitian.....	71

DAFTAR SINGKATAN

DM	= Diabetes Mellitus
CKD	= <i>Chronic Kidney Disease</i>
TOD	= <i>Target Organ Damage</i>
TIA	= <i>Transient Ischemic Attack</i>
LDL	= <i>Low Density Lipoprotein</i>
HDL	= <i>High Density Lipoprotein</i>
USG	= Ultrasonografi
TDS	= Tekanan Darah Sistolik
TDD	= Tekanan Darah Diastolik
CVD	= <i>Cardio Vascular Disease</i>
TD	= Tekanan Darah

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi ditemukan pada kurang lebih 6% dari seluruh penduduk dunia. Data epidemiologi menunjukkan adanya peningkatan prevalensi hipertensi, dengan meningkatnya harapan hidup atau populasi usia lanjut. Lebih dari separuh populasi diatas usia 65 tahun menderita hipertensi, baik hipertensi sistolik dan kombinasi sistolik dan diastolik (Sudoyo, 2014).

Hipertensi telah membunuh 9,4 juta warga di dunia setiap tahunnya. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah banyak. Pada tahun 2025 mendatang diperkirakan sekitar 29% warga dunia menderita hipertensi. Persentase penderita hipertensi saat ini paling banyak terdapat di negara berkembang. Data *Global Status Report on Noncommunicable Disease 2010* dari WHO menyebutkan bahwa 40% penderita hipertensi berada di negara berkembang, sedangkan di negara maju penderita hipertensi hanya 35% (WHO, 2013).

Lebih dari 360.000 kematian di Amerika pada tahun 2013, salah satu penyebab kematian utama adalah tekanan darah tinggi dengan hampir 1.000 kematian setiap hari. Tekanan darah tinggi dapat meningkatkan risiko terjadinya serang jantung, stroke, gagal ginjal. Sekitar 7 dari setiap 10 orang mengalami serangan jantung pertama kali saat mereka memiliki tekanan darah tinggi. Sekitar 8 dari setiap 10 orang mengalami stroke pertama saat mereka memiliki tekanan darah tinggi. Sekitar 7 dari setiap 10 orang dengan gagal jantung kronis memiliki tekanan darah tinggi. Penyakit ginjal juga merupakan faktor risiko utama untuk tekanan darah tinggi (Mozzafarian, 2015). Sekitar 7 dari 10 orang dewasa di Amerika Serikat mengkonsumsi obat untuk hipertensi (Merai *et al.*, 2016).

Kawasan Asia, penyakit ini telah membunuh 1,5 juta orang setiap tahunnya. Hal ini menandakan satu dari tiga orang menderita tekanan darah tinggi. Indonesia mengalami transisi epidemiologi penyakit dan kematian yang disebabkan oleh gaya hidup, meningkatnya sosial ekonomi dan bertambahnya harapan hidup. Pada awalnya, penyakit didominasi oleh penyakit menular namun saat ini penyakit tidak menular (PTM) terus mengalami peningkatan dan melebihi penyakit menular. Kasus penyakit PTM terbanyak adalah hipertensi dengan jumlah kasus 47.090 kasus (Dinkes, 2015).

Menurut Riskesdas (2013), prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui kuesioner terdiagnosis tenaga kesehatan sebesar 9,4 persen, yang didiagnosis tenaga kesehatan atau sedang minum obat sebesar 9,5 persen. Jadi, ada 0,1 persen yang minum obat sendiri. Responden yang mempunyai tekanan darah normal tetapi sedang minum obat hipertensi sebesar 0.7 persen. Jadi prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 26,5 persen, tertinggi di Bangka Belitung (30,9%), diikuti Kalimantan Selatan (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%) dan Jawa Barat (29,4%) serta di Sumatera Selatan (26,1%). Hipertensi juga menempati peringkat ke 2 dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di rumah sakit di Indonesia dengan prevalensi sebesar 4,67%. Prevalensi hipertensi di kota Palembang pada tahun 2014 adalah sebesar 14,4% (Tjekyan, 2013). Hipertensi esensial menduduki peringkat ke-2 dari 10 penyakit terbesar pada tahun 2017 dengan jumlah 3891 kunjungan (Dinkes, 2017).

Kriteria hipertensi yang digunakan pada penetapan kasus merujuk pada kriteria diagnosis JNC VIII 2014 yaitu rekomendasi target tekanan darah yang harus dicapai adalah $< 140/90$ mmHg dan target tekanan darah untuk pasien penyakit ginjal kronik dan diabetes adalah $\leq 130/80$ mmHg (James *et al.*, 2014).

Data *World Health Organization* (WHO) menyebutkan ada 50%-70% pasien tidak patuh terhadap obat antihipertensi yang diresepkan. Rendahnya kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi berpotensi menjadi penghalang tercapainya tekanan darah yang terkontrol dan dapat dihubungkan dengan peningkatan biaya pengobatan/rawat inap serta komplikasi penyakit jantung

(WHO, 2013). Kepatuhan pengobatan pasien hipertensi merupakan hal penting karena hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi harus selalu dikontrol atau dikendalikan agar tidak terjadi komplikasi yang dapat berujung pada kematian (Palmer dan William, 2007).

Hipertensi yang tidak terkontrol akan menimbulkan berbagai komplikasi seperti infark miokard, jantung koroner, gagal jantung kongestif, stroke, ensefalopati hipertensif, gagal ginjal kronis, dan retinopati hipertensif (Whelton *et al.*, 2017). Terapi hipertensi yaitu terapi farmakologi dan non-farmakologi. Terapi farmakologi dengan antihipertensi saja terbukti tidak cukup untuk menghasilkan efek pengontrolan tekanan darah jangka panjang apabila tidak didukung dengan kepatuhan dalam menggunakan obat antihipertensi tersebut (Saepudin *et al.*, 2011). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nanurlaili (2014) kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat juga terbukti cukup buruk (53,8%) sehingga berakibat tidak ada perbaikan yang signifikan pada hasil pengukuran tekanan darahnya.

Pengetahuan merupakan tingkat perilaku penderita dalam melaksanakan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh pasien hipertensi meliputi arti penyakit hipertensi, penyebab hipertensi, gejala yang sering menyertai dan pentingnya melakukan pengobatan yang teratur dan terus-menerus dalam jangka panjang serta mengetahui bahaya yang ditimbulkan jika tidak minum obat (Pramestutie, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto dan Satyabakti (2014) menunjukkan hasil yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi ($p=0,015$). Dengan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai penyakitnya, responden akan terdorong untuk patuh dengan pengobatan yang mereka jalani. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitri *et al* (2017) terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan berobat pada pasien hipertensi ($p=0,008$). Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya memiliki pengetahuan tentang penyakit hipertensi yang dialami terhadap kesuksesan pengobatan.

Berdasarkan penelitian Mathavan dan Pinatih (2017), 38 orang belum memahami tentang hipertensi. Dari penelitian ini bahwa ada berbagai masalah yang menyebabkan pasien belum memahami tentang hipertensi tersebut, diantaranya adalah sebagian besar tidak merasakan adanya keluhan, kurangnya pengetahuan tentang hipertensi itu sendiri, dan karena aktifitas atau kesibukan penderita hipertensi sehingga sebagian dari mereka terlambat mendeteksi dini serangan hipertensi. Pengetahuan pasien tentang hipertensi dibutuhkan dalam mencapai kepatuhan yang lebih tinggi sehingga tidak terjadinya komplikasi yang tidak di inginkan (Mursiany, Ermawati, dan Oktaviani, 2013).

Berdasarkan data yang didapatkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang jumlah kunjungan pasien hipertensi pada Januari 2017 sampai April 2018 berjumlah 1873 pasien. Pertimbangan di atas tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tingkat pengetahuan mengenai hipertensi dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi. Penelitian dilakukan pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dengan pertimbangan bahwa adanya peningkatan jumlah kasus hipertensi. Pertimbangan lainnya bahwa Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang merupakan rumah sakit swasta tipe B (Madya) di Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, “Apakah Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Penderita Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada penderita Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai hipertensi pada penderita hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
2. Untuk mengetahui kepatuhan minum obat antihipertensi pada penderita hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mengenai hipertensi dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memahami pemberian terapi yang tepat pada pasien hipertensi dan dapat memberikan pengertian tentang hipertensi sehingga patuh minum obat.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bacaan dan perbandingan, dapat digunakan dimasa yang akan datang

1.4.3 Bagi Instansi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan evaluasi bagi pihak rumah sakit dalam menangani penatalaksanaan penyakit hipertensi.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel.1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Karunia Niken Falupi, Tri Yulianti	Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Meminum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit “X” Tahun 2013	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian noneksperimental dengan rancangan analisis <i>cross sectional</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i> .	Tidak terdapat hubungan yang signifikan, antara pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan meminum obat pada pasien hipertensi di poliklinik penyakit dalam rumah sakit umum daerah Dr. Moewardi tahun 2013 (p=0,050)
Era Agus Kurniawati	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Pasien Melaksanakan Pengobatan Hipertensi di Puskesmas Gubug	jenis penelitian analitik korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan teknik <i>quota sampling</i>	Ada hubungan antara tingkat pengetahuan hipertensi dengan kepatuhan pasien melaksanakan pengobatan hipertensi
Jaeynisha Mathavan, Gde Ngurah Indraguna Pinatih	Gambaran tingkat pengetahuan terhadap hipertensi dan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas kintamani I, Bangli-Bali	Penelitian ini merupakan studi deskriptif <i>cross-sectional</i> dengan teknik <i>simple random sampling</i> .	Responden dengan tingkat pengetahuan tinggi sebesar 48,0%, tingkat pengetahuan rendah sebesar 52,0%. Sebanyak 70% pasien mempunyai kepatuhan rendah terhadap minum obat hipertensi, sedangkan 30% pasien mempunyai kepatuhan tinggi.

Perbedaan penelitian ini dan sebelumnya adalah terletak pada waktu, tempat di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, dan cara pengambilan sampel yaitu dengan *consecutive sampling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A.D., Waren, A., Simutorang, E., Asputra, H., Siahaan, S.S., 2009, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien yang Berobat di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang Periode Januari sampai Juni 2008 [Skripsi] Faculty of Medicine, University of Riau Pekanbaru, Riau.
- Annisa AF, Wahiduddin, dan Ansar J. 2013. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Pattingalloang Kota Makassar” [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Bustan, M.N., 2007. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Cetakan 2 Rineka Cipta. Jakarta.
- Chobanian AV *et al.*, 2003. Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. *Hypertension*. Dec 2003;42(6):1206-52
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Pharmaceutical care, Pharmaceutical Care Untuk Pasien penyakit hipertensi. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi, dan Wawan, A. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika. Hal 11-15.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2015. Profil Kesehatan. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang. <http://dinkes.palembang.go.id/>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2017. Laporan Bulanan Januari 2017. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang. <http://dinkes.palembang.go.id/>
- Erkoc, S.B., Isikli, B., Metintas, S., dan Kalyoncu, C. 2012. Hypertension knowledge-level scale (HK-LS): A study on development, validity and reliability. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 9, 1018–1029. <http://doi: 10.1016/j.jacc.2017.07.745>
- Fitri, ST., Artini, H., dan Ayu, IG. 2017. Tingkat Pengetahuan Mengenai Hipertensi dan Pola Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Hipertensi yang Berkunjung ke Tenda Tensi Tim Bantuan Medis Janar Dūta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Vol. 6, No 12, Desember, 2017 : 164 – 169.

- Fitrianto, H., Azmi, S., dan Kadri H. 2014. Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Esensial di Poliklinik Ginjal Hipertensi RSUP DR.M Jamil Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014; 3(1): 45-48. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Jankowska-Polanska, B., Uchmanowicz, I., Dudek, K., dan Mazur, G. 2016. Relationship Between Patients' Knowledge and Medication Adherence Among Patients with Hypertension. *Patient Preference and Adherence* 10, 2437–2447. doi:10.2147/PPA.S117269.
- James, P *et al.* 2014. 2014 Evidence-Based Guideline For The Management of High Blood Pressure in Adults: Report From the Panel Members Appointed to The Eighth Joint National Committee (JNC 8). *JAMA : the journal of the American Medical Association* 311, 507–20. doi:10.1001/jama.2013.284427.
- Johnson RJ, Feehally J, Floege J. 2015. *Comprehensive Clinical Nephrology*. 5th edition. Elseiver Saunders; Philadelphia
- Kaplan NM. 2010. Primary Hypertension: Pathogenesis. *Kaplan's Clinical Hypertension*. 10th edition. Philadelphia: Lippincot Williams & Wilkins. Hal 44-108.
- Katzung, Bertram G. 2012. *Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi 10 Vol.1*. EGC: Jakarta. Hal 910-911
- Kemenkes RI. 2014. *Pusdatin Hipertensi*. Infodatin. Jakarta: Kemenkes RI. Hal 1–7. <http://doi:10.1177/109019817400200403>.
- Lloyd-Jones, D.M *et al.* 2017. 2017 Focused Update of the 2016 ACC Expert Consensus Decision Pathway on the Role of Non-Statins Therapies for LDL-Cholesterol Lowering in the Management of Atherosclerotic Cardiovascular Disease Risk: A Report of the American College of Cardiology Task Force on Expert Consensus Decision Pathways. *Journal of the American College of Cardiology* 70, 1785–1822. <http://doi:10.1016/j.jacc.2017.07.745>
- Mancia G., *et al.* 2013. 2013 ESH/ESC guidelines for the management of arterial hypertension: The Task Force for the management of arterial hypertension of the European Society of Hypertension (ESH) and of the European Society of Cardiology (ESC). *European Heart Journal*, 34(28), 2159–2219. <https://doi.org/10.1093/eurheartj/eh151>
- Mathavan, J., dan Pinatih, G. 2017. Gambaran tingkat pengetahuan terhadap hipertensi dan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas kintamani I, Bangli-Bali. *Intisari Sains Medis* 8(3): 176-180.

- Mayo Clinic Staff. 2012. High Blood Pressure (Hypertension) [internet]. <http://www.mayoclinic.com/health/high-blood-pressure/risk-factors/>
- Merai, R., Siegel, C., Rakotz, M., Basch, P., Wright, J., Wong, B; DHSc., Thorpe P. CDC Grand Rounds: A Public Health Approach to Detect and Control Hypertension. *MMWR Morb Mortal Wkly Rep.* 2016 Nov 18;65(45):1261-1264.
- Mesmer B, Stephane M, Bouso, Bwira B. Patients-related predictors of poor adherence to antihypertensive treatment in Congo- Brazzaville: a cross-sectional study. *GJMEDPH.* 2013;2(5):1-8.
- Morisky DE, Ang A, Krousel-Wood M, Ward HJ. Predictive Validity of a Medication Adherence Measure in an Outpatient Setting. *J Clin Hypertens (Greenwich).* 2008;10:348–354.
- Mozzafarian D., *et al.* Heart Disease and Stroke Statistics-2015 Update: a report from the American Heart Association. *Circulation.* 2015;e29-322.
- Mursiany, A., Ermawati, N., dan Oktaviani, N. 2013. Gambaran Penggunaan Obat dan Kepatuhan Minum Obat pada Penyakit Hipertensi. *hipertensi* 237–248.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta. doi:10.1017/CBO9781107415324.004.
- Notoatmodjo, S. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 76-79.
- Nurlaili, SW., dan Sudhana, W. 2014. Gambaran Kepatuhan Minum Obat dan Peran Serta Keluarga pada Keberhasilan Pengobatan Pasien Hipertensi di Desa Timbrah Kecamatan Karangasem pada Januari 2014. *Ejournal Universitas Udayana.*
- Oates, A.J., dan Brown, N.J., 2007, Senyawa-Senyawa Antihipertensi dan Terapi Obat Hipertensi, Hardman, J.G., Limbird, L (eds) *Dasar Farmakologi Terapi*, Diterjemahkan oleh Arsyah C, Alvina E., Edisi 10, Volume I., ECG, Jakarta.
- Palmer, A., dan William, B. 2007. Simple Guide Tekanan Darah Tinggi. Alih bahasa dr Elizabeth Yasmine. (Ed) Rina Astikawati, Amalia Safitri. Jakarta : Erlangga. Hal 132.
- Pramestutie, H.R., dan Silviana, N. 2016. The Knowledge Level of Hypertension Patients for Drug Therapy in the Primary Health Care of Malang. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy* 5, 26–34. doi:10.15416/ijcp.2016.5.1.26.

- Price, SA., dan Wilson LM. 2012. Patofisiologi; Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Ed 6 Vol.1. Jakarta: EGC. Hal 579-580.
- Profil Kesehatan Sumatera Selatan. Dinas Kesehatan Sumatera Selatan: Sumatera Selatan. 2015. <http://ppid-dinkes.sumselprov.go.id/>
- Ramdhani, R., Respati, T., & Irasanti, S. N. 2013. Karakteristik dan gaya hidup pasien hipertensi di rumah sakit Al-Islam Bandung. *Global Medical and Health Communication*, 1, 63–68.
- Riskesdas, 2013. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. <http://doi:351.770.212> Ind P.
- Riyanto dan Budiman. 2013. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika. Hal 66-69.
- Rusida, E., Adhani, R., Panghiyangani R. 2017. Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Motivasi dan Faktor Obat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Kota Banjarbaru Tahun 2017. *Jurnal Pharmascience*, Vol. 04 , No.02, Oktober 2017, hal: 130 - 1 41. <http://jps.unlam.ac.id/>
- Saepudin., Padmasari, S., Hidayanti, P dan Ningsih ES. 2011. Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas. *Jurnal Farmasi Indonesia*. 6 (4) ; 246- 253.
- Sastroasmoro, S dan Ismael, S. 2014. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Ed. 5. Jakarta: Sagung Seto. Hal 99.
- Sinuraya, R., Destiani, D., Puspitasari, I dan Diantini A. 2018. Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia* Vol. 7 No. 2, hlm 124–133 <http://ijcp.or.id> DOI: 10.15416/ijcp.2018.7.2.124
- Siyad, A. 2011. Hypertension. *Hygeia: Journal for Drugs and Medicines* 3. Hal 1–16.
- Soenarta, A.A. 2015. Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular. Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskuler 1. Hal 1–2.
- Sudoyo *et al.*, 2014. Ilmu Penyakit Dalam Pendekatan Klinis Hipertensi Ed VI. In Yogiantoro, M. (Ed.), Jakarta: Interna Publishing. Hal. 610–614.
- Sugiarto, A. 2007. Faktor-faktor Risiko Hipertensi Grade II pada Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Karanganyar) [internet]. p: 29-50, 90-126. <http://eprints.undip.ac.id/>

- Tesfaye, *et.al.* 2007. Association between body mass index and blood pressure across three populations in Africa and Asia. *Journal of Human Hypertension* 21.1. 28-37.
- Tjekyan, R.M dan Suryadi. Angka Kejadian Dan Faktor Risiko Hipertensi Di Kota Palembang Tahun 2013 [skripsi]. Universitas Sriwijaya. MKS, Th. 46, No. 1, Januari 2014 1.
- Wijayanto, W dan Satyabakti, P. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Komplikasi Hipertensi dengan Keteraturan Kunjungan Penderita Hipertensi Usia 45 Tahun Ke Atas Universitas Erlangga FKM. Vol 2, No 1, Januari 2014.
- Withworth JA. 2003. World Health Organization International Society of Hypertension Writing Group. *World Health Organization (WHO)/International Society of Hypertension (ISH) statement on management of hypertension. J Hypertens*, Hal. 92.
- Whelton, P.K *et al.* 2017. Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation, and Management of High Blood Pressure in Adults. *Journal of the American College of Cardiology*. <http://doi:10.1161/HYP.000000000000065/-/DC1>.The
- WHO. 2003. Adherence to Long-Term Therapies: an Evidence for Action. <http://apps.who.int/>
- WHO. 2013. A global brief on Hypertension: Silent killer, global public health crisis World Health Day 2013. www.who.int. World Health Organization 1–40. <http://doi:10.1136/bmj.1.4815.882-a>.
- Yosida, I. 2016. Efektivitas Penggunaan Obat Antihipertensi di Instalasi Rawat Inap Bangsal Bakung RSUD Panembahan Senopati Bantul Periode Agustus 2015 [skripsi]. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.